

**KONSEP REIFIKASI MENURUT GEORG LUKÁCS
DALAM BUKU *HISTORY AND CLASS
CONSCIOUSNESS: STUDIES IN MARXIST
DIALEKTICS***



Alvarado Putra Adi Pratama

1323017003

**Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul **KONSEP REIFIKASI MENURUT GEORG LUKÁCS DALAM BUKU *HISTORY AND CLASS CONSCIOUSNESS: STUDIES IN MARXIST DIALEKTICS*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juni 2021



Alvarado Putra Adi Pratama

1323017003

**LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 21 Juni 2021



Alvarado Putra Adi Pratama

1323017003

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**Konsep Reifikasi Menurut Georg Lukács Dalam
Buku *History and Class Consciousness: Studies In Marxist Dialectics***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan program strata satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya


Disusun oleh:

Alvarado Putra Adi Pratama

1323017003

Telah disetujui pada tanggal 28 Mei 2021 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Datu Hendrawan, M. Phil.

NIK. 132.14.0821

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

**Konsep Reifikasi Menurut Georg Lukács Dalam
Buku *History and Class Consciousness: Studies In Marxist Dialectics***

Disusun oleh:

Alvarado Putra Adi Pratama

1323017003

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 14 Juni 2021
dan dinyatakan LULUS

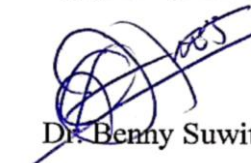
Penguji I (Ketua),



Datu Hendrawan, M. Phil.

NIK. 132.14.0821

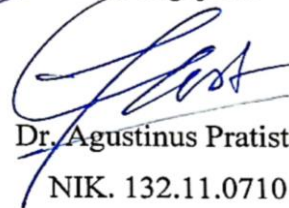
Penguji II (Sekretaris)



Dr. Benny Suwito

NIK. 132.19.1044

Penguji III



Dr. Agustinus Pratisto T.

NIK. 132.11.0710

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 25 Juni 2021



EJS Dekan Fakultas Filsafat



Untara Simon, M.Hum.
NIK. 132. 15.0834

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya selama proses pengerjaan Skripsi S-1 dengan judul **“Konsep Reifikasi Menurut Georg Lukács Dalam Buku *History and Class Consciousness: Studies In Marxist Dialectics*”**. Proses belajar selama kurang lebih empat tahun penulis alami dan jalankan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ini. Selama menjalani pembelajaran penulis menemukan dan mendapatkan hal-hal baru yang semakin mempertajam pemikiran penulis dan membuka cakrawala pemahaman yang lebih luas bagi penulis. Skripsi ini secara garis besar berisikan latar belakang penulis meneliti konsep reifikasi menurut Georg Lukács, latar belakang pemikiran Georg Lukács, konsep reifikasi menurut Georg Lukács, dan kesimpulan.

Penulis menyadari bahwa setiap pembelajaran selalu berkesan dan selalu memberikan pengalaman baru dalam setiap proses pembelajaran. Selama pengerjaan skripsi S-1 ini pun penulis juga mengalami berbagai kesan. Namun dalam setiap proses pembelajaran ini selalu masih ada kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, penulis meyakini itu adalah proses dialektika terus menerus. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menghaturkan ucapan syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mgr. Vinsensius Sutikno Wisaksono, Uskup Keuskupan Surabaya yang memberi kesempatan bagi penulis untuk menjalani studi filsafat dan pembinaan di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya.
2. Para formator di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang senantiasa memotivasi dan menyemangati penulis.
3. Para dosen di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang tak kenal lelah mendampingi penulis belajar dan mendapatkan pengetahuan filsafat.
4. Datu Hendrawan, M.Phil, selaku dosen pembimbing yang mengenalkan pemikiran Georg Lukács dan dengan setia mendampingi dan memberi masukan bagi penulis.

5. Teman-teman mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas dukungan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Rekan-rekan frater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya, khususnya angkatan *Semper Gaudete* yang setia dan penuh perhatian menemani dan memotivasi penulis.
7. Orang Tua dan Adik-adik penulis yang senantiasa memberi dukungan dan doa kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak tercantum dalam tulisan ini.

Sebuah ungkapan terkenal, “tidak ada gading yang tidak retak”, ungkapan ini seringkali hadir untuk mengungkapkan tidak ada yang selalu sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kepada semua pihak yang telah membaca skripsi ini untuk memberikan masukan, evaluasi, dan saran yang membangun supaya tulisan ini semakin kaya dan semakin baik. Semoga tulisan ini bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca dan bermanfaat pula untuk semua kalangan.

Surabaya, 24 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	v
Lembar Pengesahan Skripsi	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstraksi	xi
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penulisan	9
1.4. Metode Penulisan	10
<i>1.4.1. Metode Sumber Data</i>	<i>10</i>
<i>1.4.2. Metode Analisis</i>	<i>10</i>
1.5. Tinjauan Pustaka	11
1.6. Skema Penulisan	15
BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN GEORG LUKÁCS	
2.1. Riwayat Hidup	18
<i>2.1.1. Latar Belakang Keluarga dan Karier Akademis</i>	<i>18</i>

2.1.2. <i>Pengalaman di Partai Politik</i>	23
2.1.3. <i>Masa Senja dan Wafat</i>	28
2.2. Karya-karya Georg Lukács	29
2.3. Rasionalisasi Modern	30
2.4. Pemikiran yang mempengaruhi	31
2.4.1. <i>Georg Wilhelm Friedrich Hegel</i>	32
2.4.2. <i>Karl Heinrich Marx</i>	34
2.4.3. <i>Georg Simmel</i>	36
2.4.4. <i>Max Weber</i>	37
2.5. Reifikasi dalam Perkembangan Pemikiran Filsafat	38
BAB III KONSEP REIFIKASI MENURUT GEORG LUKÁCS	
3.1. Marxisme Ortodoks	42
3.2. Fetisisme Komoditas Kapitalisme Modern	50
3.3. Konsep Reifikasi Menurut Georg Lukács.....	56
BAB IV PENUTUP	
4.1. Tanggapan Kritis	76
4.2. Relevansi	83
4.3. Kesimpulan	92
4.4. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96

ABSTRAKSI

KONSEP REIFIKASI MENURUT GEORG LUKÁCS DALAM BUKU *HISTORY AND CLASS CONSCIOUSNESS: STUDIES IN MARXIST DIALEKTICS*

Alvarado Putra Adi Pratama

1323017003

Latar belakang penulisan karya tulis ini adalah keinginan penulis untuk memperdalam fenomena masyarakat kapitalisme modern. Masyarakat kapitalisme modern memiliki ciri khas antara lain menempatkan komoditas di atas segalanya, dan juga menggunakan rasionalisasi dalam berbagai bidang kehidupan. Masyarakat yang menempatkan komoditas di atas segalanya berangkat dari pengalaman kehidupan sosial sehari-hari sehingga terjadi demikian. Rasionalisasi dalam pengertian ini adalah prinsip kalkulasi yang menghitung sedetail-detailnya apa saja yang menjadi produksi. Fenomena ini bisa dilihat dalam kerja yang semakin termekanisasi.

Fenomena reifikasi dalam masyarakat Kapitalisme modern sekarang, membuat orang memperlakukan segala hal sebagai komoditas. Relasi antar manusia pun juga bisa jatuh pada reifikasi dan mengakibatkan manusia tidak lagi berelasi dengan sehat dan membuat manusia mengalami penindasan karena terbelenggu dengan reifikasi. Filsuf yang menganalisis reifikasi adalah Georg Lukács, seorang filsuf dari Hongaria. Lukács mencoba menganalisis fenomena masyarakat kapitalisme modern yang menurutnya memiliki permasalahan spesifik yaitu fetisisme komoditas.

Lukács secara spesifik menulis tentang reifikasi dalam buku *History and Class Consciousness: Studies In Marxist Dialectics* dengan judul esai yaitu “reifikasi dan kesadaran kelas proletar.” Oleh sebab itulah rumusan masalah dari

karya tulis ini adalah Apa Konsep Reifikasi Menurut Georg Lukács dalam buku *History and Class Consciousness: Studies In Marxist Dialectics?* Metode yang digunakan penulis dalam mengerjakan skripsi ini adalah metode penelitian mengenai naskah atau buku yang hendak menyelidiki secara filosofis karangan seorang filsuf.

Berdasarkan penelitian penulis, reifikasi merupakan fenomena masyarakat kapitalisme modern yang memperlakukan segalanya sebagai komoditas sehingga memperoleh objektivitas khayal yang menutupi hakikat dasar manusia. Reifikasi seperti yang dipahami Lukács menyebabkan manusia berada dalam posisi kontemplatif, tunduk pada sistem sehingga manusia perlu dibebaskan dari reifikasi ini. Lukács sendiri melihat kodrat manusia adalah manusia yang otentik, bebas dari mekanisasi. Oleh karena kodrat manusia itu “tergantikan” dengan reifikasi, para pekerja menjadi tunduk pada sistem yang dibuat kaum kapitalis. Lukács dalam pencariannya pun menemukan fenomena reifikasi hadir di segala lini misalkan dalam dunia kerja, dunia jurnalistik, dan birokrasi negara.

Oleh karena reifikasi merupakan semacam penundukkan terhadap kodrat otentik manusia, manusia perlu dibebaskan dari belenggu ini. Lukács mengharapkan hadirnya revolusi dengan menominasikan kaum proletar sebagai subjek-objek sejarah, sehingga kaum proletar perlu disadarkan akan panggilannya ini. Supaya hadir kesadaran kelas, Lukács mengusulkan hadirnya partai komunis untuk membantu kaum proletar dalam mencapai kesadaran kelas. Oleh sebab itu tidak mengherankan esai reifikasi dan kesadaran kelas proletar merupakan jantung karya Lukács dalam buku *History and Class Consciousness: Studies In Marxist Dialectics*.

Kata Kunci: Georg Lukács, Reifikasi, Rasionalisasi, Fetisisme Komoditas, Marxisme Ortodoks.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF REIFICATION BY GEORG LUKÁCS IN HISTORY AND CLASS CONSCIOUSNESS: STUDIES IN MARXIST DIALECTICS

Alvarado Putra Adi Pratama

1323017003

The background of this paper is the desire of author to understand the phenomenon of modern capitalist society. Modern capitalist society has characteristics, such as making commodities above everything, and also using rationalization in the various fields in our life. People who place commodities above everything base on the experience of social life. Rationalization in this interpretation is the principle which is the detailed calculation of what is produced. This phenomenon is able to observe in the more mechanized works.

The phenomenon of the reification in the modern capitalism society now makes people to treat everything only for commodities. The relations among people are also able to fall into the reification and make the unhealthy relationship among people and also makes people to be oppressed because they are bound by reification. The philosopher who analyzed reification was Georg Lukács, a philosopher from Hungary. Lukács tried to analyze the phenomenon of the modern capitalist society, which has a specific problem, namely the commodity fetishism.

Lukács specifically wrote about reification in the book History and Class Consciousness: Studies In Marxist Dialectics with an essay entitled "reification and consciousness of the proletariat." Therefore the problem statement of this thesis was Reification Conception by Georg Lukács in History and Class Consciousness: Studies? The method used by the author in was a research method on a manuscript or book which investigated philosophically by a philosopher's essay.

Based on the author's research, reification is a phenomenon in the modern capitalism society that treats everything as a commodity in order to obtain an imaginary objectivity that covers the basic essence of human beings. The reification in Lukács' understanding causes people to be in a contemplative position, subject to the system so that people needs to be freed from this reification. Lukács saw that the human nature is an authentic human being, free from mechanization. Because human nature is "replaced" by reification, workers are subject to the system created by the capitalists. In his investigation, Lukács also found that the phenomenon of reification is present on any parts of life, for example in the working place, the journalism world, and the state bureaucracy.

Since reification is a kind of subjugation to the authentic nature of man, man needs to be freed from this bondage. Lukács hoped for a revolution by nominating the proletariat as historical subjects-objects, so that the proletariat needs to be awared of this calling. In order to manifest class consciousness, Lukács proposed the presence of a communist party to assist the proletariat in the achieving class consciousness. Therefore, it is not surprisingly that the essay on reification and proletarian class consciousness is at the core of Lukács' work in *History and Class Consciousness: Studies In Marxist Dialectics*.

Keywords: Georg Lukács, Reification, Rationalization, Commodity Fetishism, Orthodox Marxism